

## ANALISIS SEMIOTIK BARTHES PADA SAMPUL MAJALAH TEMPO “ABAH MASUK ISTANA”

**Riri Apriliani**

Prodi Linguistik Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

aprilianiriri77@yahoo.com

### **Abstrak**

Tempo adalah majalah berita yang menyajikan berita dengan gambar ilustrasi pada sampulnya. Ini menarik karena didalamnya mengandung unsur kritik. Tidak semua orang dapat memahami maksud didalamnya karena pemahaman seseorang berbeda-beda. Majalah Tempo merupakan salah satu media cetak yang menggunakan gambar ilustrasi dalam penyampaiannya kepada pembaca. Simbol dan tanda dalam sebuah gambar ilustrasi mengandung makna-makna yang secara sengaja ingin disampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana makna simbol yang terdapat dalam sampul majalah Tempo, dan hubungan antara makna simbol dengan makna teks. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta disusul dengan analisis. Data dianalisis dengan menggunakan teori konotasi dan denotasi Barthes. Objek penelitian ini adalah sampul majalah Tempo edisi 21 Oktober 2019, “Abah Masuk Istana”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data petanda dan penanda pada sampul majalah Tempo memiliki makna yang berbeda, bergantung pada fenomena yang sedang terjadi. Makna teks dan makna simbol yang terdapat pada sampul majalah Tempo, saling berkaitan satu sama lain.

**Kata Kunci:** Sampul, Majalah Tempo, Semiotik

### **Abstract**

Tempo is a news magazine that presents along with illustrated images on the cover. This is quite interesting because it contains elements of criticism. It is not everyone can comprehend its meaning on it because someone's understanding is different. Tempo Magazine is one of the printing presses that uses illustrated images in delivering news to readers. Symbols and signs at illustrated image contains some meanings that are intentionally conveyed. The purpose of the study was to find out how the meaning of the symbols contained in the cover of Tempo magazine, and the relationship between the meaning of the symbols and the text. This research used descriptive qualitative method which was done by describing the facts followed by the analysis. Data were analyzed using Barthes' connotation and denotation theory. The object of the research was the cover of Tempo Magazine on October 21, 2019, "Abah Masuk Istana". The results showed that the data markers and punctuation data appeared on the cover of Tempo magazine have different meanings. It was depending on the phenomenon that was happening. The meaning of the symbols and the text contained on the cover of Tempo magazine are related to one another.

**Keywords:** Cover, Tempo Magazine, Semiotics.

## **1. PENDAHULUAN**

Majalah adalah salah satu media yang bisa dijadikan sebagai sumber pengetahuan. Membaca majalah akan memberikan suatu informasi dan tambahan wawasan. Majalah juga bisa menjadi sarana hiburan karena mengandung cerita dengan bahasa yang menarik, ilustrasi yang indah, informasi terkini, bermacam informasi tentang lagu, artis, film, hobi, lifestyle, dan lainnya.

Tempo adalah majalah berita yang menyajikan berita dengan gambar ilustrasi pada covernya. Ini menarik para pembeli dan didalamnya mengandung unsur kritik. Tidak semua orang dapat memahami maksud didalamnya karena pemahaman seseorang berbeda-beda. Majalah Tempo merupakan salah satu media cetak yang menggunakan gambar ilustrasi

dalam penyampaian kepada pembaca. Simbol dan tanda dalam sebuah gambar ilustrasi mengandung makna-makna yang secara sengaja ingin disampaikan. Sejak penerbitan edisi pertama pada 6 Maret 1971, majalah Tempo masih tetap eksis sampai sekarang. Sampul dan teks pada cover depan, mempunyai daya tarik tersendiri. Dalam edisi 21 Oktober 2019, sampul majalah Tempo menerbitkan karikatur Ma'ruf Amin yang saat itu sudah dilantik menjadi Wakil Presiden Indonesia.

Prof. Dr. (H.C) K.H. Ma'ruf Amin adalah ulama dan politisi Indonesia. Ma'ruf saat ini menjabat Ketua Majelis Ulama Indonesia. Ia merupakan Wakil Presiden terpilih Pilpres 2019 yang akan mendampingi Joko Widodo pada masa kepemimpinan 2019-2024. Sebelumnya nama Ma'ruf sudah tak asing didengar lagi, karena ia pernah duduk sebagai anggota Dewan Pertimbangan Presiden pada masa jabatan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Setelah di lantiknya Ia pada Minggu, 20 Oktober 2019 (dikutip dari Wikipedia). Ma'ruf Amin menyiapkan diri menjelang bertugas sebagai Wakil Presiden.

Dalam laporan utama majalah Tempo edisi 21 Oktober 2019, Tempo menggunakan karikatur Ma'ruf Amin yang identik dengan peci dan sorbannya. Terlihat Ma'ruf Amin yang sedang mengendarai mobil bak dengan membawa perabotan rumah tangga dan terdapat teks "Abah Masuk Istana" pada tengah-tengah sampul majalah Tempo.

Berdasarkan uraian sebelumnya, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana makna simbol yang terdapat pada sampul majalah Tempo edisi "Abah Masuk Istana"? (2) Bagaimana hubungan antara makna simbol dan teks?.

Dari rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini yaitu (1) menjelaskan makna simbol yang terdapat pada sampul majalah Tempo edisi "Abah Masuk Istana". (2) Menjelaskan hubungan antara makna simbol dan teks pada sampul majalah Tempo.

Berdasarkan studi pustaka yang telah dilakukan, terdapat beberapa penelitian yang sejenis dengan penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wildan Yusran, Hanny, Diah (2017) dengan judul "*Analisis Semiotik Atas Sampul Majalah Tempo "Rizal Ramli Petarung atau Peraung"*". Penelitian tersebut menggunakan metode analisis semiotik Peirce menjelaskan mengenai simbol-simbol dan makna simbol pada sampul majalah Tempo edisi Rizal Ramli "Peraung atau Petarung." Terdapat tiga simbol yaitu simbol gesture Rizal Ramli sedang berkacak pinggang, menunjuk, dan mulut terbuka, simbol tangan wayang yang memegang tuding, dan simbol teks yang termasuk tipografi. Sementara Ni Nyoman Sri dan Ketut Nala (2017) dengan judul "*Analisis Visual Sampul Majalah Bobo Edisi Bulan April 2016"*". Penelitian menggunakan teori Tom Lincy tentang lima prinsip desain pada karya cetak yaitu proporsi, keseimbangan, kontras, irama, dan kesatuan. Daya Tarik visualnya mengandung kesan unik lain daripada yang lain karena ditunjang oleh penggunaan karakter keluarga Bobo kelinci sebagai ikonnya, penggunaan warna warni pastel yang ceria, penggunaan jenis huruf Sans Serif yang tepat dan tata letak objek yang dinamis.

Sehubungan dengan penelitian diatas, penelitian ini berbeda dengan sebelumnya. Penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengetahui makna simbol yang terdapat dalam sampul majalah Tempo dengan menggunakan metode pendekatan konotasi dan denotasi Barthes.

Menurut Ferdinand de Saussure semiotika didefinisikan sebagai ilmu yang mengkaji tentang tanda sebagai bagian dari kehidupan sosial (Piliang, 2012, hlm. 300). Roland Barthes adalah penerus pemikiran Saussure. Barthes menekankan interaksi antara konvensi dalam

teks dengan pengalaman personal dan kultural penggunanya, interaksi antara konvensi dalam teks dengan konvensi yang dialami dan diharapkan oleh penggunanya. Barthes (1957 dalam Hoed, 2014, hlm. 57) menggunakan teori *signifiant-signifie* yang dikembangkan menjadi teori tentang metabahasa dan konotasi.

Konotasi mempunyai makna yang subjektif atau paling tidak intersubjektif. Dengan kata lain konotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan makna konotasi adalah bagaimana cara menggambarkannya. Menurut Barthes (Hoed, 2014, hlm. 139) semua yang dianggap sudah wajar di dalam suatu kebudayaan sebenarnya adalah hasil dari proses konotasi. Bila konotasi menjadi tetap maka menjadi mitos, sedangkan jika mitos menjadi mantap maka menjadi ideologi. Makna konotasi adalah makna tambahan yaitu makna yang berada di luar kata sebenarnya atau makna kiasan (Saifullah, 2018, hlm. 72).

Denotasi merupakan tingkat makna lapisan pertama yang deskriptif dan literal serta dipahami oleh hampir semua anggota suatu kebudayaan tertentu tanpa harus melakukan penafsiran terhadap tanda denotatif tersebut. Pada tingkat makna lapisan kedua, yakni konotasi, makna tercipta dengan cara menghubungkan penanda-penanda dengan aspek kebudayaan yang lebih luas.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis semiotik Roland Barthes. Menurut Suyitno (2018) Penelitian kualitatif mencoba untuk memahami, mendalami dan menerobos masuk di dalamnya terhadap suatu gejala-gejala kemudian menginterpretasikan dan menyimpulkan gejala-gejala tersebut sesuai dengan konteksnya sehingga dicapai suatu simpulan yang obyektif dan alamiah sesuai dengan gejala-gejala pada konteks tersebut. Penelitian ini bersifat pemaparan yang bertujuan untuk memperoleh gambaran dari suatu gejala tertentu yang terjadi. Pada penelitian ini biasanya peneliti sudah mempunyai gambaran awal tentang fenomena yang diteliti tersebut.

Sumber data pada penelitian ini adalah sampul majalah Tempo edisi 21 Oktober 2019 “Abah Masuk Istana”. Pengamatan ini dilakukan dengan mengidentifikasi gambar-gambar (visual) serta linguistik (verbal) pada sampul majalah Tempo. Identifikasi gambar serta kata-kata menghasilkan makna konotasi dan denotasi.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisisnya terdiri dari beberapa langkah, yaitu: (1) peneliti menyimak data pada sampul majalah Tempo (2) membagi kedalam tiga simbol pada sampul majalah Tempo (3) menganalisis setiap makna simbol menggunakan konotasi dan denotasi Barthes (4) menyimpulkan hasil analisis tersebut sesuai dengan pertanyaan penelitian.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada gambar 1 mencakup aspek verbal dan aspek visual. Aspek visual yaitu foto Ma'ruf Amin yang mengendarai mobil bak dengan membawa perabotan rumah tangga. Terdapat mesin cuci, dispenser, kursi, dan barang yang ditutupi oleh kain pada bagian bawah. Lalu terdapat Kasur, lemari, barang yang ditutupi kain, kipas angin, televisi, lampu, dan pot tanaman. Dibagian atas terdapat beberapa koper dan foto Ma'ruf Amin dengan Istrinya.

Pada sampul edisi 21 Oktober 2019 ini terdapat aspek verbal antara lain terdapat sebuah kalimat ABAH MASUK ISTANA. Kalimat tersebut ditulis dengan menggunakan huruf kapital berwarna putih



Gambar 1 Sampul Majalah Tempo.

Gambar 1 secara umum merupakan unsur humor karena hanya fokus menggambarkan tentang Ma'ruf Amin yang mengendarai bak mobil membawa perabotan rumah tangga. Berkaitan dengan Ma'ruf Amin yang saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden Indonesia. Ma'ruf Amin menyiapkan dirinya menjelang bertugas sebagai Wakil Presiden.

Sampul majalah Tempo ini akan di analisis berdasarkan makna konotasi dan denotasi untuk mendapatkan nilai yang terdapat pada sampul majalah Tempo.

Tabel 1 Denotasi dan Konotasi Barthes

SIGNIFIER	DENOTASI
	<p>Pada gambar 1 terdapat foto Ma'ruf Amin yang mengendarai bak mobil membawa perabotan rumah tangga. Terdapat mesin cuci, dispenser, kursi, dan barang yang ditutupi oleh kain pada bagian bawah. Lalu terdapat Kasur, lemari, barang yang ditutup kain, kipas angin, televisi, lampu, dan pot tanaman. Dibagian atas terdapat beberapa koper dan foto</p>

	Ma'ruf Amin dengan Istrinya. Pada gambar tersebut juga terdapat kalimat "ABAH MASUK ISTANA".
PEMAKNAAN TINGKAT I	SIGNIFIED
PEMAKNAAN TINGKAT II	KONOTASI
	Ma'ruf Amin menjabat sebagai Wakil Presiden Indonesia dan mempersiapkan diri menjelang berugas sebagai Wakil Presiden.
PEMAKNAAN TINGKAT III	MITOS
	Seseorang yang akan pindah atau beralih ketempat yang baru identic dengan membawa perabotan rumah tangga. Ma'ruf Amin pindah ke Istana Presiden untuk menjalani tugasnya sebagai Wakil Presiden bukan untuk pindah tempat tinggal dan membawa barang-barang atau perabotan ke Istana.

#### 4. PENUTUP

##### SIMPULAN

Simpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian yang didapatkan dengan merumuskan hasil penelitian. Berikut paparan simpulan dalam penelitian ini berdasarkan isi rumusan masalah.

Simpulan dari analisis dan pembahasan data bahwa petanda dan penanda pada sampul majalah Tempo memiliki makna yang berbeda, bergantung pada fenomena yang sedang terjadi. Namun, pada akhirnya makna akan dikembalikan kepada pembaca untuk memaknainya seperti apa, bergantung pada ideologi dan budaya yang dipahami.

Pada sampul majalah Tempo makna teks dan makna simbol saling berkaitan satu sama lain. Simbol akan lebih bermakna apabila disertakan dengan makna teks atau penanda verbal dan penanda visual. Begitupun sebaliknya, makna teks akan lebih mempertegas apa yang simbol gambarkan.

##### SARAN

Peneliti melihat bahwa tidak semua pembaca dapat dengan mudah mengerti makna dibalik gambar ilustrasi tersebut karena tingkat pemahaman seseorang yang berbeda-beda. Jadi ada baiknya jika ilustrator dapat mengistilahkan sesuatu dengan gambar yang lebih mudah untuk dipahami, hal ini untuk mengantisipasi adanya kesalahan pemahaman gambar ilustrasi yang disampaikan pada pembaca.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Allan, K. (2001). *Natural Language Semantics*. Massachusetts. Blackwell.
- Al-Masykuri, M. Z. (2019). Implikatur Buzzer dan Dampaknya pada Komunikasi Politik dalam Talkshow Mata Nazwa: Berburu Suara Penentu. *Selati Journal: Indonesian Journal of Applied Linguistics*.
- Andriyani, R. (2015). *Makna MEME pada Instagram "MEME KOMIK INDONESIA" Sebagai Budaya Populer (Kajian Semiotik)*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Arnisyah, S. (2015). *Analisis Makna Referensial Pada Karikatur dalam Rubrik Opini di Harian Surat Kabar Kompas Edisi Agustus-Oktober 2014*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Hoed, B. H. (2014). *Semiotik & Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu
- Kartiko, Y. P. (2014). *Analisis Semiotik Korupsi Terhadap Sampul Majalah Tempo Pada Kasus Simulator SIM*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Piliang, Y. A. (2012). *Semiotika dan Hipersemiotika*. Bandung: Matahari
- Saifullah. A. R. (2018). *Semantik dan Dinamika Pergulatan Makna*. Jakarta: Bumi Aksara

- 
- Sobur, A. (2015). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suyitno. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Tinarbuko, S. (2010). *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Wikipedia. (2019, 6 Juni). Klasifikasi Mobil. Diperoleh Oktober 2019, dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Pick\\_Up\\_\(mobil\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Pick_Up_(mobil))
- Witari, N.S & Wardana, N. H (2016). Analisis Visual Sampul Majalah “BOBO” Edisi Bulan April 2016. Ejournal Undiksha. Diakses dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/PRASI/article/download/>
- Yusran. W, dkk (2017) *Analisis Semiotika Atas Sampul Majalah Tempo Jakarta “Rizal Ramli Petarung atau Peraung”*. Diakses dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/informasi/article/view/13606>